

ARV MEMPERTAHANKAN HIDUP ODHA

Antiretroviral (ARV) adalah obat yang digunakan dalam pengobatan HIV/AIDS. ARV tidak dapat menyembuhkan penyakit HIV namun ARV dapat menghentikan perkembangbiakan virus dan mengurangi jumlah virus HIV di dalam darah (viral load).

ARV merupakan pengobatan seumur hidup

Meskipun ARV tidak dapat menyembuhkan HIV, namun orang dengan HIV bisa menikmati hidup sehat dan umur panjang



BAGAIMANA ARV BEKERJA?

1. ARV tidak mengobati HIV, ARV memperlambat berkembangnya virus HIV (mengurangi jumlah viral load) sehingga hanya sedikit virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Viral load adalah jumlah virus dalam aliran darah.
2. Dengan ARV, sistem kekebalan tubuh menjadi lebih kuat karena ARV akan meningkatkan jumlah sel CD4 sehingga kita dapat menghindari infeksi oportunistik. CD4 adalah antibodi pada tubuh seseorang.
3. Ketika minum ARV, kita akan jarang untuk jatuh sakit dan akan merasa lebih sehat untuk waktu yang lama.



EFEK SAMPING

Sama seperti obat lain, ARV bisa menyebabkan efek samping.

Efek Samping ART



Kebanyakan efek samping terjadi setelah meminum ARV satu atau dua minggu dan biasanya bersifat sementara.

Efek samping terjadi bukan karena kamu sedang mengalami keracunan ARV, tetapi itu adalah mekanisme tubuh untuk terbiasa dengan obat ARV. Semakin hari tubuh akan terbiasa dengan ARV, efek samping pun akan terus menurun. Sehingga pengobatan ARV harus tetap dilanjutkan dan berkonsultasilah dengan dokter.



Jenis ARV	Efek Samping
AZT (zidovudin)	<ul style="list-style-type: none"> Anemia Mual Muntah sakit kepala kelelahan sakit otot keracunan sumsum tulang
d4T (stavudin)	<ul style="list-style-type: none"> Neuropati perifer (kesemutan di tangan/kaki, pegal, mati rasa, kebas) sakit kepala panas-dingin & demam diare mual muntah
Tenofovir (TDF)	<p>Efek samping ringan; sedikit mual, muntah, hilang nafsu makan.</p> <p>Dapat mengurangi kepadatan mineral tulang</p>
3TC (lamivudin)	<ul style="list-style-type: none"> Mual Muntah Kelelahan sakit kepala
Efavirenz (EFV)	<ul style="list-style-type: none"> gelisah, bingung, depresi, mimpi buruk ruam mual dan muntah pusing, sakit kepala diare insomnia (sulit tidur)
Nevirapin (NVP)	<ul style="list-style-type: none"> Ruam Demam sakit kepala mual
Lopinavir/ritonavir (LPV/r)	<ul style="list-style-type: none"> kembung mual, muntah diare kelelahan Peningkatan kolesterol/trigliserida
ABC (abacavir)	<ul style="list-style-type: none"> Demam Ruam Kelelahan Mual, muntah, tidak nafsu makan Gangguan pernapasan